

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti di SD Negeri 65/IV Kota Jambi, telah didapatkan dan dikumpulkan peneliti serta telah dibahas dan di analisis. Pembahasan dan analisis data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu bab empat. Maka dari paparan tersebut, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Mendampingi kegiatan belajar di rumah

Bimbingan belajar di rumah dilakukan oleh orang tua pada siswa kesulitan membaca di SD NEGERI 65/IV Kota Jambi yaitu : membimbing anak saat belajar, namun empat dari lima orang tua yang menjadi partisipan mendampingi belajar yang hanya sekedar menyuruh dan menemani namun tidak memperhatikan anak belajar secara khusus, membantu mengarahkan, atau memberikan bantuan mengenai ketidaktahuan anak dalam mengerjakan tugas, dalam arti orang tua menemani anak belajar sekaligus orang tua melakukan pekerjaan rumah. namun, satu orang tua memberikan bimbingan belajar.

2. Mengawasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak dalam belajar.

Mengawasi kesulitan belajar anak yang dilakukan orang tua pada siswa kesulitan membaca di SD Negeri 65/IV Kota Jambi yaitu : orang tua tidak memahami bagaimana menentukan cara belajar yang tepat untuk anak, lalu memperhatikan kesulitan belajar pada anak namun ketika tahu, orang tua masih lalai dalam memberikan pengawasan dalam belajar

sehingga kesulitan belajar anak semakin parah karena tidak adanya kesadaran orang tua akan kesulitan belajar yang di alami anak.

3. Membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak pada siswa kesulitan membaca di SD Negeri 65/IV Kota Jambi yaitu : orang tua hanya sekedar mengetahui kesulitan anaknya dalam belajar yaitu membaca, namun tidak mencoba lebih mengenal apa penyebab dari kesulitan tersebut dan orang tua kurang memahami secara sepsifik bagaimana arti kesulitan membaca tersebut dan hanya beranggapan bahwa anaknya memang kurang daya ingat dan tidak mengenal huruf. Dalam memberikan bantuan terhadap kesulitan membaca tersebut, orang tua berkeinginan untuk mendaftarkan anaknya ke bimbingan belajar atau private namun terkendala oleh biaya karena mengingat bahwa rata-rata orang tua siswa di SD Negeri 65/IV Kota Jambi memiliki perekonomian menengah ke bawah, sehingga hal ini menghambat orang tua untuk memberikan bantuan pada anak dalam menyelesaikan dan mengatasi kesulitan yang di hadapi oleh anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan penelitian tentang pendampingan belajar oleh orang tua pada siswa kesulitan membaca di sd Negeri 65/IV Kota Jambi. Maka peneliti mencoba memberikan saran , adapun saran peneliti sebagai berikut :

1. Sekolah

Dari permasalahan yang terjadi, peneliti menyarankan untuk sekolah lebih menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antara wali murid

dengan wali kelas sehingga tercipta kerja sama yang baik dan menghasilkan keberhasilan belajar siswa yang lebih baik.

2. Orang tua

Peneliti menyarankan agar orang tua lebih peka terhadap kegiatan dan kebutuhan serta keberhasilan belajar anak. Memfasilitasi belajar anak dan lebih memperhatikan kesulitan yang menghambat anak untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

3. Peneliti lainnya

Penelitian mengenai pendampingan belajar oleh orang tua pada siswa kesulitan membaca ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya serta lebih disempurnakan lagi. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini mampu menjadi sumber untuk orang tua yang menghadapi anak yang kesulitan membaca.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Kesulitan membaca merupakan permasalahan yang masih sering muncul di dalam pendidikan sekolah dasar. Pada siswa kelas atas juga masih ditemukan yang mengalami kesulitan membaca. Maka pendampingan belajar sangat penting untuk dilakukan.

Adapun implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling ialah bahwa saat ini guru bimbingan dan konseling sangat perlu ditempatkan di sekolah dasar dan membantu pihak sekolah untuk melihat serta mengetahui apa saja yang perlu diberikan kepada anak terkait kegiatan belajar yang cocok untuk kelas belajar siswa, melihat kesulitan siswa, melihat minat bakat siswa serta membantu siswa mengembangkan kemampuan yang diminati oleh siswa.

Guru bimbingan dan konseling juga sangat diperlukan di sekolah dasar sebagai perpanjangan tangan wali kelas kepada wali murid jika wali kelas menyampaikan hal-hal yang terkait dengan hasil belajar siswa, penghambat siswa dalam belajar. Sehingga masalah-masalah yang dirasakan oleh siswa lebih cepat mendapatkan perhatian lebih dari guru bimbingan dan konseling terutama orang tua melalui komunikasi yang terjalin baik antara guru bimbingan dan konseling dengan wali murid.

Dalam membantu menangani siswa kesulitan membaca guru bimbingan konseling memiliki layanan untuk dapat dilakukan, seperti : layanan informasi dimana layanan ini membantu siswa ataupun orangtua atau bahkan guru untuk mampu membantu siswa kesulitan membaca. Kemudian layanan penguasaan konten dimana layanan ini membantu individu untuk memiliki sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi salah satunya kesulitan membaca, kemudian layanan bimbingan belajar yang membantu siswa untuk mengenali masalah belajarnya.